



22 April 2026

Morning Brief

Sentimen Keputusan BI Rate

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
BOBA	34.91	DSSA	-14.98
LAND	34.72	POLU	-14.95
LCKM	34.48	IFSH	-14.75
RODA	34.29	BREN	-9.47
CTTH	34.09	IDEA	-9.20

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,141.00	10.0	0.06
EURUSD (USD)	1.1749	-0.00339	-0.29
GPBUSD (USD)	1.3517	-0.00114	-0.08
BTCUSD (USD)	76,329.91	451.3	0.59
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,741.48	-87.15	-1.80
Brent Oil (USD/Barrel)	98.38	2.93	3.07
Tin 3M (USD/Tonne)	49,930.00	-754.0	-1.49
Nickel 3M (USD/Tonne)	18,225.00	-25.0	-0.14
Copper 3M (USD/Tonne)	13,230.50	-44.5	-0.34
Coal 'Jun (USD/Tonne)	132.90	0.30	0.23
CPO 'Jun (USD/Tonne)	1,156.50	5.8	0.50

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

April 21th, 2026

Last Price (IDR)	7,559.38
Change (%)	-0.46
Volume (IDR Billion)	43.54
Value (IDR Trillion)	18.01
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	473.93

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (21/4/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,46% atau berkurang 34,731 basis point ke level 7.559.38. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.511 hingga batas atas pada level 7.602. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor *Energy* turun 1,02% diikuti oleh sektor *Infrastructures* turun 0,07% dengan Indeks LQ45 melemah 1,61% dan JII turun 1,48%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan mendapat sentimen keputusan BI Rate yang diperkirakan oleh pasar akan dipertahankan berdasarkan konsensus.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	49,149.38	-0.59%
Nasdaq	24,259.96	-0.59%
FTSE	10,498.09	-1.05%
Shanghai	4,085.08	0.07%
Hang Seng	26,487.48	0.48%
Nikkei	59,349.17	0.89%
Straits Times	5,014.96	0.22%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,59% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,59% pada perdagangan di Selasa (21/4/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah naiknya tensi geopolitik yang berdampak pada rotasi jangka pendek dana investor dari *risk asset* ke *safe haven*. Adapun, *Brent Oil* naik 3,07% dan *Spot Gold* turun 1,80%.

Daily Pick

ISAT

STAA

NZIA



Company News

Bank Mandiri Cetak Laba Rp 15,4 triliun, Naik 16,6% di Kuartal I-2026 (BMRI)

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) meraih laba bersih Rp 15,4 triliun pada kuartal I-2026, naik 16,6% yoy. Pertumbuhan ditopang pendapatan bunga yang naik 11,1% menjadi Rp 21,2 triliun. Total pendapatan juga meningkat 9,15% secara tahunan. Perusahaan optimistis kinerja solid dapat memperkuat kontribusi ke industri perbankan nasional. Kredit tumbuh 17,4% menjadi Rp 1.530 triliun, mendorong aset naik ke Rp 2.254 triliun. Dana pihak ketiga (DPK) meningkat 21,1% menjadi Rp 1.675 triliun. Kualitas tetap terjaga dengan NPL 0,98%, ROE 22,1%, dan rasio permodalan 19,7%. (sumber: Kontan)

Adhi Karya Kantongi Kontrak Baru Rp 4,72 Triliun, Naik 131,5% di Kuartal I-2026 (ADHI)

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) meraih kontrak baru Rp 4,72 triliun hingga Maret 2026, tumbuh 131,5% yoy. Kontrak didominasi proyek pemerintah (76%), diikuti BUMN (22%) dan swasta (2%). Dari lini bisnis, sektor Engineering & Construction menyumbang terbesar sebesar 95%. Sisanya berasal dari bisnis Properti, Manufaktur, serta Investasi & Konsesi. Nilai kontrak mencakup Rp 4 triliun proyek non-JO dan Rp 183 miliar proyek JO. ADHI fokus memperkuat bisnis konstruksi inti untuk menjaga kinerja dan daya saing di industri. (sumber: Kontan)

Dharma Polimetal Tebar Dividen Tunai Rp 70 per Saham (DRMA)

PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA) akan membagikan dividen tunai Rp 329,4 miliar untuk tahun buku 2025. Nilai dividen setara Rp 70 per saham, sesuai hasil RUPST 17 April 2026. Jadwal cum dividen pasar reguler 27 April dan ex dividen 28 April 2026. Daftar pemegang saham 29 April, dengan pembayaran dividen pada 7 Mei 2026. Laba bersih 2025 tercatat Rp 652,58 miliar, dengan saldo laba ditahan Rp 2 triliun dan ekuitas Rp 2,93 triliun. Hingga 21 April 2026, saham DRMA turun 0,95% ke Rp 1.040 dan melemah 1,42% secara year-to-date. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Purbaya Tolak Tawaran Pinjaman Rp685 T dari IMF & World Bank

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengungkapkan International Monetary Fund dan World Bank menawarkan pinjaman hingga US\$40 miliar. Tawaran tersebut ditolak karena kas negara dinilai masih cukup kuat. Indonesia memiliki Saldo Anggaran Lebih (SAL) sekitar Rp450 triliun sebagai bantalan fiskal. Pemerintah memilih tidak menambah utang luar negeri dalam kondisi saat ini. APBN tetap dijadikan sebagai shock absorber menghadapi ketidakpastian global. Purbaya menegaskan kebijakan fiskal dirancang secara terukur dan berbasis perhitungan matang. Ia menyebut Indonesia tetap mengandalkan kekuatan keuangan domestik. Namun, kemungkinan berutang bisa dipertimbangkan dalam 2 tahun ke depan jika kondisi berubah. Pemerintah juga berupaya meningkatkan penerimaan pajak untuk menekan defisit. Targetnya mencapai keseimbangan fiskal sesuai arahan Prabowo Subianto. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

ISAT

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2070

Entry Buy: 2010 - 2030

Support: 1995 - 2000

Cut Loss: 1990



STAA

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1350

Entry Buy: 1320 - 1330

Support: 1310 - 1315

Cut Loss: 1305



NZIA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 189

Entry Buy: 182 - 184

Support: 180 - 181

Cut Loss: 179





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497